

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
WASTING PADA ANAK BALITA 12-59 BULAN DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS BULILI KOTA PALU**

**SKRIPSI**



**MENIS MBALI  
201501313**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *wasting* pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dan karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhirs kripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi sayak epada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 2 Juni 2019



Menis Mbali  
NIM : 201501313

## ABSTRAK

MENIS MBALI. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Wasting* pada Anak Balita 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu. Oleh HADIDJAH BANDO dan HEPTI MULIYATI.

*Wasting* merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena memiliki dampak yang besar. *Wasting* dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian anak. Secara tidak langsung *wasting* dapat menyebabkan anak balita mengalami defisiensi zat gizi yang dapat berakibat panjang, yaitu berkaitan dengan kesehatan anak, pertumbuhan anak, penyakit infeksi dan kecerdasan anak seperti halnya karena serangan penyakit tertentu. Tujuan penelitian teranalisisnya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *wasting* pada balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 283 balita dan sampel sebanyak 121 balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Menggunakan instrumen penelitian kuesioner untuk variabel berat badan lahir, pendapatan dan pemberian ASI dan variabel kejadian *wasting* dengan melakukan pengukuran BB/TB. Variabel independen yaitu berat badan lahir, pendapatan, pemberian ASI dan variabel dependen yaitu kejadian *wasting*. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square* dan *fishers exact test*, nilai signifikan  $\alpha \leq 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian *wasting* dengan uji *fishers exact test* didapatkan nilai *p value* = 0,000, terdapat hubungan antara pendapatan dengan kejadian *wasting* dengan uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,004, tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian *wasting* dengan uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,958. Simpulan dari penelitian ini diketahuinya hubungan antara berat badan lahir, pendapatan, pemberian ASI dengan kejadian *wasting* pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu. Disarankan pihak Puskesmas Bulili terus meningkatkan upaya promotif sehingga angka kejadian *wasting* menurun dan masyarakat dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan *wasting* pada anak balita mereka.

Kata kunci : Berat Badan Lahir, Pendapatan, ASI, *Wasting*

## **ABSTRACT**

**MENIS MBALI.** *The Correlation Factors of Wasting Case Toward Babies Within 12-59 Months in Bulili Public Health Center(PHC) Authority, Palu. Guided By HADIDJAH BANDO and HEPTI MULIYATI.*

*Wasting is having big effect toward community health. It could increase the risk of sickness and death of babies indirect, wasting could lead insufficient of nutrient toward them and it will be influenced for their health, growth, infection disease, certain disease or intelligence even. The aims of this research to analyse the correlation factor of wasting case toward babies with 12-59 months in Bulili PHC authority, Palu. This is analyses descriptive research with cross sectional approached, population number was 283 babies and sampling number only 121 babies that taken by stratified random sampling technique. For body weight variabel, income breastfeeding administering have used questionnaire and wasting case by measured the body weight and tall. Independent variable such as birth body weight, income, breastfeeding administering and dependent variable is wasting case. Data analysed by chi-square test and fisher's exact test with significant value  $\alpha \leq 0,05$ . Result shown that having correlation between birth body weight toward wasting case with p value = 0,000. Have correlation between income toward wasting case with p value = 0,004. Have no correlation between breastfeeding administering toward wasting case with p value 0,958. Conclusion that have correlation between birth body weight, income, breastfeeding administering and wasting case toward babies within 12-59 month old in Bulili PHC authority, Palu. Suggestion, Bulili PHC, should increase the promotion in reducing the wasting case and community could recognise the correlation factors of it toward their babies.*

*Keywords: Birth Body Weight, Income, Breastfeeding Administering.*

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
WASTING PADA ANAK BALITA 12-59 BULAN DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS BULILI KOTA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana pada Program  
Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MENIS MBALI  
201501313**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *WASTING*  
PADA ANAK BALITA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BULILI KOTA PALU**

**SKRIPSI**

**MENIS MBALI  
201501313**

**Skripsi Ini Telah Disetujui  
Untuk Diseminarkan**

**Tanggal, Juli 2019**

**Pembimbing I,**



**Hadidja Bando, SST., M.Kes  
NIK. 20080901003**

**Pembimbing II,**



**Hepti Mulyati, S.Gz., M.Si  
NIK. 20160901058**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Ilmu Keperawatan  
STIKes Widya Nusantara Palu**



**Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 20110901016**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *WASTING*  
PADA ANAK BALITA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BULILI KOTA PALU**

**SKRIPSI**

**MENIS MBALI  
201501313**

**Skripsi Ini Telah Diujikan  
Tanggal, Juli 2019**

**PENGUJI,**

**Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg**

**NIK. 20160901067**

  
(.....)

**PEMBIMBING I,**

**Hadidja Bando, SST., M.Kes**


**NIK. 20080901003**

  
(.....)

**PEMBIMBING II,**

**Hepti Mulyati, S.Gz., M.Si**

**NIK. 20160901058**

  
(.....)

**Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan bimbingan-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *wasting* pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada program studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada suami saya dan keluarga saya yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu.

Bersama ini perkenalkanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Dr. Pesta Corry S. Dipl.Mw, SKM., M.Kes, selaku Ketua Yayasan STIKES Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Ketua STIKES Widya Nusantara Palu.
3. Jumiati, S.Si.T, selaku Kepala Puskesmas Bulili dan staf Puskesmas Bulili yang telah membantu peneliti dalam hal pengambilan data awal sampai dengan penelitian.
4. Hasnidar, S.Kep, Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Widya Nusantara Palu.
5. Hadidja Bando, SST., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan motivasi kepada saya dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Hepti Mulyati, S.Gz., M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan motivasi kepada saya dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg, selaku penguji I yang telah banyak memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang saya tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam penyusunan Skripsi ini.



Terima kasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan juga dedikasinya terhadap ilmu keperawatan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Mohon maaf atas segala kesalahan dan ketidaksopanan yang mungkin telah saya perbuat. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memudahkan setiap langkah-langkah kita menuju kebaikan dan selalu menganugerahkan kasih sayangnya untuk kita semua, Amien.

Palu, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Umum	7
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisis Data	26

I. Bagan Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penilaian status gizi pada anak balita	11
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik anak balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu	32
Tabel 4.2	Distribusi karakteristik ibu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu	33
Tabel 4.3	Distribusi Distribusi berat badan lahir, pendapatan, pemberian ASI dan kejadian <i>wasting</i> pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu	34
Tabel 4.4	Distribusi hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian <i>wasting</i> pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu	35
Tabel 4.5	Distribusi hubungan antara pendapatan dengan kejadian <i>wasting</i> pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu	35
Tabel 4.6	Distribusi hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian <i>wasting</i> pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka konsep	18
Gambar 3.1	Bagan alur penelitian	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Permohonan Responden
- Lampiran 5 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Kuesioner
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Master Tabel
- Lampiran 10 Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 11 Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Balita merupakan kelompok rentang menderita *wasting*. Kebutuhan gizi pada awal masa kehidupan balita merupakan hal yang sangat penting. Konsekuensi terburuk yang dapat terjadi pada balita yang mengalami gizi kurus adalah kematian (Marimbi 2015).

*World Health Organization* (WHO) (2015), tercatat ratusan anak di dunia mengalami permasalahan *wasting* yang jumlahnya sangat besar yaitu  $\pm 2,2$  juta anak dan keadaan ini penyebab sepertiga dari kematian anak di seluruh dunia. Empat puluh enam persen di Asia Selatan merupakan prevalensi kurang gizi terbesar di dunia disusul Sub-Sahara Afrika 28%, Amerika Latin 7% dan sebesar 5% terdapat di Eropa Tengah, Timur dan *Commonwealth of Independent States* (CEE/CIS). Di negara berkembang dapat dijumpai kurang gizi termasuk di Indonesia.

Beberapa program untuk meningkatkan status gizi anak balita telah dijalankan pemerintah, namun prevalensi *undernutrition* terutama masalah *wasting* di Indonesia belum mengalami penurunan (Depkes RI 2010). Hasil Riset Kesehatan dasar Tahun 2010 secara keseluruhan prevalensi balita *wasting* tidak mengalami penurunan yang berarti, yaitu dari 13,6% pada tahun 2007 menjadi 13,3% pada tahun 2010 (Depkes RI 2010). Pada tahun 2013 terjadi peningkatan 19,6% kasus balita dengan kondisi *wasting* (Kemenkes RI 2013).

Data jumlah kasus *wasting* di Kota Palu terjadi peningkatan yang signifikan dimana pada tahun 2016 terdapat jumlah kasus sebanyak 825, pada tahun 2017 sebanyak 876 dan pada tahun 2018 sebanyak 881 kasus. Data yang ada membuktikan bahwa kasus *wasting* pada anak balita masih cukup tinggi di Kota Palu (Dinas Kesehatan Kota Palu 2018).

Perbaikan status gizi masyarakat merupakan salah satu prioritas dengan menurunkan prevalensi kejadian *wasting* menjadi 18,4% pada tahun 2025 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)

tahun 2015-2025 (Kemenkes RI 2015). Permasalahan gizi juga dibahas dalam *Sustainable Development Goals* (SDG) dengan tujuan utama untuk mengatasi masalah kekurangan gizi, meningkatkan kesehatan anak dan menekan angka kematian anak dimana salah satu faktornya disebabkan oleh gizi buruk. Dalam skala Internasional maupun Nasional, tercatat 101 juta anak di dunia di bawah lima tahun menderita status gizi hal ini menjadikan masalah gizi buruk dan gizi kurang belum teratasi dengan baik (UNICEF 2015).

Penyebab *wasting* secara langsung yaitu asupan makanan yang kurang dan penyakit infeksi sedangkan penyebab tidak langsung yaitu ketahanan pangan keluarga, pola pengasuhan anak, dan pelayanan kesehatan serta lingkungan yang kurang memadai (Marimbi 2015).

Penyakit infeksi dapat mendorong terjadinya *wasting* yang menyerang anak balita sehingga dapat mengganggu penyerapan asupan gizi dan menurunkannya nafsu makan pada anak balita sehingga anak balita tersebut menolak makanan yang diberikan, yang mengakibatkan berkurangnya asupan zat gizi ke dalam tubuh. Selain itu dapat mengganggu metabolisme yang membuat ketidakseimbangan hormon dan mengganggu sistem imunitas (Moehji 2013).

*Wasting* memiliki dampak yang besar bagi masyarakat seperti meningkatkan risiko kesakitan dan kematian anak. Secara tidak langsung *wasting* dapat menyebabkan anak balita mengalami defisiensi zat gizi yang dapat berakibat panjang, yaitu berkaitan dengan kesehatan anak, pertumbuhan anak, penyakit infeksi dan kecerdasan anak seperti halnya karena serangan penyakit tertentu dan dapat mempengaruhi *intellectual performance*, kapasitas kerja, dan kondisi kesehatannya di usia selanjutnya (Marimbi 2015).

Penelitian Putri dan Wahyono (2013), terkait *wasting* pada anak balita yang telah dilakukan diantaranya yaitu penelitian terkait Faktor Langsung dan Tidak Langsung yang Berhubungan dengan Kejadian *wasting* pada Anak Umur 6-59 Bulan di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan faktor langsung dominan yang berhubungan dengan kejadian *wasting* pada kelompok anak berumur 24-59 bulan ialah asupan karbohidrat dan faktor



tidak langsung yang paling dominan adalah persentase pengeluaran pangan yang tinggi.

Penelitian Rochmawati (2016) tentang Gizi Kurus (*Wasting*) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara penyakit infeksi, ASI eksklusif, dan kelengkapan imunisasi dengan kejadian gizi kurus sedangkan variabel tidak langsung berhubungan dengan asupan karbohidrat dan asupan protein dengan kejadian gizi kurus di wilayah kerja Puskesmas Saigon dan Puskesmas Perumnas II.

Penelitian Hendrayati *et al.* (2013) dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Wasting* pada Anak Balita di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara asupan makanan, penyakit infeksi, pengetahuan gizi ibu, dan status imunisasi dengan kejadian *wasting* pada anak balita.

Hasil penelitian Mentari dan Bardosono (2014), dengan judul Prevalensi Risiko *Wasting* pada Anak Usia 3 sampai 9 tahun dan Hubungannya dengan Risiko *Stunting* di Pesantren Tapak Sunan, Condect, Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara risiko *wasting* dan risiko *stunting*.

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Bulili pada tanggal 06 Maret 2019 diperoleh data kasus *wasting* pada anak balita selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebanyak 37 orang dari jumlah anak balita 1.868 orang pada tahun 2017 meningkat menjadi 48 orang dari jumlah anak balita 2.086 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 86 anak balita dari jumlah anak balita 1.879 orang. Hasil wawancara terhadap 10 ibu yang memiliki balita *wasting* diperoleh 6 orang ibu memiliki pola asuh yang baik dimana ibu memberikan makanan dan susu tambahan sesuai dengan saran dari petugas kesehatan. Dua orang ibu mengatakan sering mengontrol kesehatan anaknya di Puskesmas Bulili namun terkadang anak mereka masih malas makan, dan 2 orang ibu lainnya mengatakan sudah mendapatkan makanan tambahan dari pihak Puskesmas Bulili namun kebutuhan gizi balita tersebut belum terpenuhi dikarenakan keadaan ekonomi keluarga sehingga orang tua memberikan makan dengan kondisi seadanya.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *wasting* pada anak balita 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *wasting* pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Teranalisisnya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *wasting* pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dianalisisnya hubungan pemberian Air Susu Ibu (ASI) dengan kejadian *wasting* pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.
- b. Dianalisisnya hubungan berat badan lahir dengan kejadian *wasting* pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.
- c. Dianalisisnya hubungan pendapatan dengan kejadian *wasting* pada anak balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa STIKES Widya Nusantara Palu, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Selain itu juga, untuk mengembangkan kurikulum STIKES Widya Nusantara Palu dalam melaksanakan program pembelajaran mengenai riset keperawatan.

**2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kejadian *wasting* serta faktor yang berhubungan dengan *wasting* pada anak balita.

**3. Bagi Tempat Meneliti**

Dapat dijadikan masukan bagi pihak Puskesmas Bulili terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *wasting* sehingga pihak puskesmas dapat melakukan tindakan pencegahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani M. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta (ID) : Kencana Prenadamedia Group.
- Almatsier S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta (ID) : PT Gramedia Pustaka Umum.
- Ameilia A. 2014. *Hubungan asupan zat gizi (energi, protein, besi dan seng), stunting dan stimulasi psikososial dengan status motorik anak usia 3-5 tahun di Paud Wilayah Binaan Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama* [skripsi] Jakarta (ID) : Universitas Indonesia.
- Annisa. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi pada Balita di RSUD Kasih Ibu Jakarta*. [skripsi] Jakarta (ID) : Universitas Indonesia.
- Ariningsih. Rahman. 2018. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi Buruk pada Balita di RS Kasih Ibu Surabaya*. [skripsi]. Surabaya (ID) : Universitas Diponegoro.
- Arnisam. 2017. *Buku Ajar Ilmu Gizi dalam Dasar Kehidupan*. Jakarta (ID) : EGC.
- Baliwati, Azwar A. 2014. *Pengantar Administrasi Kesehatan. Edisi ke Tiga*. Jakarta (ID) : Binarupa Aksara.
- Candra A. 2013. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta (ID) : Buku Kedokteran EGC.
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Kasus Gizi Buruk*. Jakarta (ID) : DEPKES RI.
- [DINKES Kota Palu] Dinas Kesehatan Kota Palu. 2018. *Profil Kesehatan Tahun 2018*. Palu (ID) : Dinkes Kota Palu
- Gibney M. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID) : EGC.
- Ginanti. 2015. *Hubungan Antara Praktik Pemberian ASI dengan Kejadian Wasting pada Balita di Puskesmas Kaliburu* [skripsi]. Kendari (ID) : Poltekes Kendari.
- Hendrayati. 2013. *Faktor yang mempengaruhi kejadian wasting pada anak balita di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng* [skripsi]. Makassar (ID) : Politeknik Kesehatan Kemenkes.
- Hikmawati. 2010. *Buku Pengajaran Gizi Masyarakat*. Jakarta (ID) : PT BPK Gunung Murka.
- Indarti. 2016. *Basic Data Analysis for Health Research*. Jakarta (ID) : FKM UI.

Intan CD. 2010. *Hubungan pengetahuan sikap dan persepsi ibu dengan pemenuhan kecukupan asupan gizi balita* [skripsi]. Makassar (ID) : FKM UNHAS.

Kartasapoetra. 2016. *Ilmu Gizi*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.

[KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID) : KEMENKES RI.

---

. 2014. Peraturan pemerintah Nomor 1995/Menkes/SK/VII/2014. Tentang Standar Antromometri Penilaian Status Gizi Anak. Direktorat Jenderal Bina Gizi Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta (ID) : KEMENKES RI.

---

. 2015. *Situasi dan Analisis Gizi*. Jakarta (ID) : Pusat Data dan Informasi.

---

. 2015. Riset Kesehatan Dasar Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). 2010-2014. Jakarta (ID) : KEMENKES RI.

Lubis. 2012. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta (ID) : TRubus Agriwidya

Manuaba, IBG. 2007. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta (ID) : EGC.

Manjilala. 2017. *Hubungan asupan zat gizi protein dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di RW 2 wilayah Puskesmas Batua Kota Makasar* [skripsi]. Makassar (ID) : FKM UNHAS.

Marimbi. 2012. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta (ID) : EGC.

Marry. 2011. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta (ID) : EGC.

Maryunani. 2010. *Menuju Gizi Baik Baik yang Merata di Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta (ID) : UGM.

Nengsih. 2016. *Hubungan Riwayat Kelahiran Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Pertumbuhan Anak Usia Balita* [skripsi]. Surakarta (ID) : Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Nursalam. 2011. *Proses dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.

Puskesmas Bulili. 2018. Data Kasus Gizi Buruk Tahun 2016-2018. Palu (ID) : Puskesmas Bulili.

Putri DSK, Wahyono TYM. 2013. *Faktor langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan kejadian wasting pada anak umur 6-59 bulan di Indonesia Tahun 2010* Media Litbangkes Vol 23 No 3 [skripsi]. Jakarta (ID) : Falkutas

Kesehatan Masyarakat UI.

- Ramli. 2009. *Hubungan Antara Pendapatan dengan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Beling Maluku* [skripsi]. Maluku (ID) : Poltekes Maluku.
- Ranoor. 2010. *Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* Vol. 11. No 1 Maret.
- Rochmawati. 2016. *Gizi kurus (wasting) pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak* [skripsi]. Pontianak (ID) : PolteKes Kemenkes Pontianak.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.
- Sistriani. 2017. *Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Berisiko terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. [tesis]. Semarang (ID) : Universitas Diponegoro Semarang.
- Soekirman. 2012. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta (ID) : Direktorat Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Soetjiningsih H. 2014. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.
- Sofyan NM, Bardosono S. 2011. *Prevalensi risiko wasting pada anak usia 3 sampai 9 tahun dan hubungannya dengan risiko stunting di Pesantren Tapak Sunan, Condet, Jakarta* [skripsi]. Jakarta (ID) : Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung (ID) : Alfabeta.
- Sukidjo N. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- . 2012. *Metodologi Riset Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Supartini. 2014. *Makanan untuk Tumbuh Kembang Bayi*. Jakarta (ID) : Gramedia Pustaka.
- Supriasa IDN. 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta (ID) : EGC.
- Taguri. 2014. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta (ID) : PT Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Skripsi Program Studi S 1 Keperawatan . 2019. *Pedoman Penyusunan Program Proposal/ Skripsi* Palu (ID) : STIKes Widya Nusantara Palu: Palu.

[UNICEF] United Nations Children's Fund. 2015. Ringkasan Kajian Gizi. <http://www.unicef.gizi.org/indonesia/media-1249.html>. [Internet] ; 2019 Februari 20; Jakarta (ID) : KEMENKES RI.

Walalangi, Syafiq A, Fikawati. 2015. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Kalsium pada Remaja*. Jakarta (ID) : PT. Raja Grafindo Persada.

Warda. 2016. *Hubungan antara Pendapatan dengan Status Gizi Anak Balita di Puskesmas Bumi Sari Bandung* [skripsi]. Bandung : Stikes Ahmad Yani Bandung.

Wasis. 2008. *Pedoman Riset untuk Profesi Perawat*. Jakarta (ID) :EGC.

Wiknjosastro. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta (ID) : EGC.